

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Kendari. Dengan dipilihnya pendekatan kualitatif ini maka permasalahan yang diangkat akan lebih cocok dan relevan dalam mengungkapkan jawaban-jawabannya.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kendari. Tempat ini menjadi pilihan peneliti, karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang sumber daya manusianya (SDM) dalam hal ini guru dan siswanya merupakan bagian dari ruang lingkup SMA Negeri 6 Kendari sehingga program-program sekolah terimplementasi dengan baik kepada segenap personil sekolah dan sebagai data pembanding serta pengembangan teori-teori pendidikan dalam studi atau penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam hal peningkatan mutu pendidikan Agama Islam.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 19 Mei 2018 dan berakhir hingga di tanggal 20 Juli 2019.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2010), h.3

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.² Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a) Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
- b) Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.³

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti. Mengamati kagiatan kepala sekolah, guru dan siswa, serta mengamati keadaan lingkungan sekolah.

² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 129

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137

2. Interview (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian dimana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan pembanding dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan yang terdiri dari komponen sekolah yang dianggap cukup untuk memberikan informasi tentang masalah dalam penelitian ini.
3. Dokumentasi yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang didapatkan langsung dari pihak SMA Negeri 6 Kendari.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka

konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya.

Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi yakni menggolongkan, mengartikan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan.⁴ Jika yang diperoleh kurang lengkap maka peneliti mencari kembali data yang diperlukan dilapangan atau di sekolah.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran

⁴ Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press,2011), h. 16

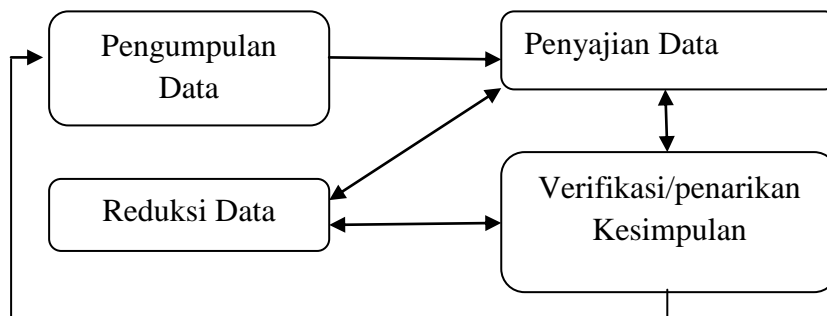
yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.⁵

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁶ Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

⁵ Miles dan Huberman, *loc. cit.*

⁶ Miles dan Huberman, *loc. cit.*



Bagan 2 : Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman.⁷

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun cara menentukan keabsahan data dalam upaya mendapatkan data yang valid peneliti hanya menggunakan salah satu cara yaitu kredibilitas yang antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru sehingga terbentuk *support*, yaitu semakin terbuka dan saling mempercayai
2. Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan sehingga lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat di rekam secara pasti dan sistematis
3. Teknik Triangulasi.

Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸ Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, metode, dan waktu.

⁷ Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2011), h. 20

⁸ Lexy J. Moleong, *Op. cit.*, h. 330

- a. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
- b. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
- c. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.⁹

Dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang di sampaikan informan yang satu dengan informan yang lainnya. Selanjutnya melakukan triangulasi metode, dimaksudkan untuk membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.

⁹ *Ibid.*, h. 331